

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN DAN KEBUMIHAN
PROGRAM SARJANA (S1) DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FTSPK – ITS

BERITA ACARA PENYELENGGARAAN UJIAN
TUGAS AKHIR

Pada hari ini **Kamis** tanggal **9 Juli 2020** jam **09.00 WIB** telah diselenggarakan **UJIAN TUGAS AKHIR** Program Sarjana (S1) Departemen Teknik Sipil FTSPK-ITS bagi mahasiswa:

NRP	Nama	Judul Tugas Akhir
03111640000137	Nyoman Adisurya Wijaya	Desain Modifikasi Struktur Tower Caspian Apartemen Grand Sungkono Lagoon Menggunakan Sistem Balok Prategang dan Sistem Ganda

- Dengan perbaikan/penyempurnaan yang harus dilakukan adalah :
 - Perhitungan beton tidak menggunakan metode unified provision, tidak ada tensile control
 - Denah penulangan tangga tidak keluar
 - Denah ditambahkan koordinat As
 - Elvasi prestressed dibuatkan koordinat
- Rentang nilai dari hasil diskusi Tim Penguji Tugas Akhir adalah : A / AB / ~~B~~ / ~~BC~~ / ~~C~~ / ~~D~~ / ~~E~~
- Dengan hasil ujian (wajib dibacakan oleh Ketua Sidang di depan Peserta Ujian dan Penguji) :
 - ~~Lulus Tanpa Perbaikan~~ ~~Mengulang Ujian Seminar dan Lisan~~
 - ~~Lulus Dengan Perbaikan~~ ~~Mengulang Ujian Lisan~~

Tim Penguji (Anggota)

- Ir. Faimun, MSc. PhD (Pembimbing 1)
- Prof. Dr. Ir. I Gusti Putu Raka (Pembimbing 2)
- Harun Al Rasyid, ST. MT. PhD
- Bambang Piscea, ST. MT. PhD
- Dr. Candra Irawan, ST. MT



Surabaya, 8 Juli 2020

Ketua Sidang



(Harun Alrasyid, PhD)
Nama terang

**FORM PERBAIKAN/PENYEMPURNAAN
UJIAN TUGAS AKHIR
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FTSPK - ITS**

Nama Mahasiswa : Nyoman Adisurya Wijaya

NRP :

Perbaikan/Penyempurnaan :

1. Abstract diperbaiki, terutama untuk alasan mendasar menggunakan pratekan.
2. Hal. 01, pendahuluan diperbaiki sesuai point 1.
3. Hal. 76, gambar diperjelas.
4. Hal. 111, apa yang dimaksud dengan pembebanan beban dinamis ? Tolong dijabarkan.
5. Hal. 133, perhitungan rasio penulangan dicek kembali.
6. Hal. 147, rasio tulangan minimum pelat dikoreksi.
7. Hal. 171, satuan kontrol tegangan dicek kembali.
8. Hal. 196, apa yang dimaksud dengan "menentukan" pada perhitungan rasio tulangan?
9. Hal. 204, pada saat cek SCWB, penulangan pelat harus dimasukkan kedalam perhitungan.
10. Hal. 209, cek perhitungan tulangan torsi.
11. Perhitungan geser kolom, diambil dari MPR balok.
12. Perhitungan momen ditiang pancang dicek kembali.
13. Perhitungan PHT/tusuk konde dimasukkan kedalam laporan.
14. Perhitungan tension controlled pada perhitungan penulangan balok masih belum ada.
15. Panjang penyaluran tulangan kolom kedalam pilecap dicek kembali.
16. Bursting steel pada angker blok pratekan harus ada perhitungannya.

Surabaya,



Bambang.Pisceca..ST..MT..PhD.

Z230
Bambang
Pisceca

Digitally signed by Z230
Bambang Pisceca
Date: 2020.07.10
19:19:52 +07'00'

**FORM PERBAIKAN/PENYEMPURNAAN
UJIAN TUGAS AKHIR
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FTSPK - ITS**

Nama Mahasiswa : NYOMAN ADISURYA WIJAYA

NRP : 03111640000137

Perbaikan/ Penyempurnaan :

- Perhitungan beton tidak menggunakan metode unified provision, tidak ada tensile control
- Denah penulangan tangga tidak keluar
- Denah ditambahkan koordinat As
- Elvasi prestressed dibuatkan koordinat

Surabaya,



(Harun Alrasyid, PhD.)

**FORM PERBAIKAN/PENYEMPURNAAN
UJIAN TUGAS AKHIR
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FTSPK - ITS**

Nama Mahasiswa : Nyoman Adisurya Wijaya

NRP : 03111640000137

Perbaikan/Penyempurnaan :

1. Abstrak harus menunjukkan gap , mengapa perlu presetress dilantai atap.
2. Hal 1: Infrastruktur merupakan organ yang penting demi kelangsungan hidup sebuah daerah ataupun Negara,

Kalimat nya diperbaiki.
3. Hal 1, paragraf terakhir. Ini bukan alasan untuk membuat pratekan.
4. Hal 76, Jelaskan gambar 3.9
5. Hal 98, tebal pelat SF, mengapa lebih tebal dari lain nya
6. Hal 111, 5.1.3 Pembebanan Gempa Dinamis, agar diisi lebih detail
7. Hal 127, grafik ditambahkan batasan simpangan.
8. Hal 133, Rho_{Max} sdh tidak ada dalam SNI BETON
9. Hal 133, 134, – di hapus ----
10. Hal 147, Rho_{Min} untuk pelat bukan 1.4/fy
11. Hal 152, Batasan $Rho_{Max} = 0.025$ tidak dikenakan pada balok anak.
12. Hal 171, satuan sigma ??
13. Hal 172, 178, Menghitung Tumpuan, tapi momen nya lapangan??
14. Hal 196, Rho_{Max} menentukan ?? mengapa
15. Hal 201, Rho_{Pakai} ditentukan berbeda dari Rho_{Hitung} , mengapa?
16. Hal 204, 205, Menghitung Mpr harus menyertakan tulangan pelat.
17. Hal 209, Cek dulu balok nya Torsi kesetimbangan atau kompatibilitas

18. Penulangan pelat basement bawah belum dihitung.

19. Hal 278, Gaya dalam tiang pancang dari mana?

Surabaya, 9 Juli 2020


(.....Faimun.....)

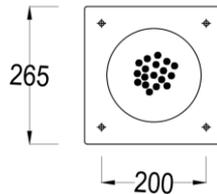
**FORM PERBAIKAN/PENYEMPURNAAN
UJIAN TUGAS AKHIR
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FTSPK - ITS**

Nama Mahasiswa : NYOMAN ADISURYA WIJAYA

NRP : 03111640000137

Perbaikan/Penyempurnaan :

1. Belum ada perhitungan dan gambar *bursting steel* di daerah angkur pada balok prategang.
2. Gambar lengkung tendon mohon dibuat lebih halus di daerah angkur.
3. Gambar posisi strand di angkur mohon dibuat lebih realistis sesuai dengan brosur.



4. Abstrak mohon diberi ulasan yang lebih detail pada paragraf bagian hasil.
5. Daftar Pustaka mohon dilengkapi sesuai referensi yang digunakan dan ditulis sesuai dengan aturan penulisan ITS.
6. Istilah asing (Bahasa Inggris) mohon dicetak miring.
7. Pada halaman 285, pada bagian kesimpulan poin 5, hasil pondasi mohon disimpulkan dengan jelas dan ringkas (pakai diameter berapa, jumlah berapa).
8. Tinjauan pondasi tiang pancang spun pile akibat beban lateral Apakah tdk perlu dilakukan ?
9. Ketika menghitung gaya struktur akibat beban gempa untuk desain pondasi, berapakah nilai faktor modifikasi respon (R) ?.
10. Mohon dicek semua kesalahan tulis (*typo*).

Surabaya, 09 – 07 – 2020

(CANDRA IRAWAN)